

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember sebagai institusi pendidikan vokasi memiliki posisi penting dalam menghasilkan lulusan dengan keterampilan praktis yang sesuai dengan permintaan industri. Pendidikan vokasi berfokus pada metode belajar yang didasarkan pada pengalaman praktis, sehingga mahasiswa tidak hanya menerima pemahaman teoritis tetapi juga kemampuan yang dapat langsung diterapkan di lingkungan profesional. Program studi Bahasa Komunikasi dan Pariwisata merupakan salah satu departemen yang mendukung tujuan tersebut melalui sejumlah program studi yang sesuai dengan kemajuan sektor pariwisata dan industri kreatif.

Program Studi Destinasi Pariwisata yang merupakan bagian dari Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata diciptakan untuk memberikan mahasiswa pengetahuan tentang perencanaan, pengelolaan lokasi wisata, layanan wisata, serta pelaksanaan *event* pariwisata. Kurikulum yang diterapkan juga mencakup topik tentang industri *event*, komunikasi visual, pelayanan kepada pelanggan, dan manajemen operasional kegiatan. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam berbagai sektor yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata, termasuk industri penyelenggara *event* yang saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat di Indonesia.

Keterhubungan antara Program Studi Destinasi Pariwisata dan sektor *event* sangat erat, karena *event* merupakan komponen krusial dalam pengembangan pengalaman wisata serta industri kreatif. Jenis-jenis event bisa berupa konferensi, pameran, konser, atau festival, di mana masing-masing berkontribusi dalam menarik pengunjung, membangun reputasi, dan meningkatkan interaksi di antara para pelaku industri. Dalam pelaksanaan *event*, dokumentasi berperan sebagai faktor penting yang tidak terpisahkan. Dokumentasi berfungsi untuk merekam jalannya *event*, menciptakan arsip visual, dan menyediakan materi evaluasi yang diperlukan oleh klien maupun penyelenggara.

Kegiatan praktik kerja yang dilakukan oleh mahasiswa berfungsi sebagai penghubung antara dunia akademik dan sektor industri. Dalam hal ini, penulis menjalani praktik kerja di GM Production, sebuah perusahaan yang bergerak di

bidang penyelenggaraan acara yang terletak di Yogyakarta dan menangani berbagai jenis *event* baik pada tingkat regional maupun nasional. GM Production terkenal sebagai perusahaan yang telah berpengalaman lama dalam mengelola *event* MICE, konser musik, serta aktivitas perusahaan. Penempatan di Divisi Sosial Dokumentasi memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengenali proses dokumentasi secara langsung, mulai dari tahap persiapan sampai dengan penilaian hasil dokumentasi.

Selama periode magang, penulis ikut serta dalam berbagai kegiatan pengarsipan *event*, termasuk pertemuan MICE dan konser yang menampilkan sejumlah musisi. Beragam jenis acara tersebut memerlukan kemampuan beradaptasi yang tinggi, sebab setiap *event* memiliki sifat, kebutuhan visual, dan alur pelaksanaan yang tidak sama. Tantangan lainnya muncul dari perubahan cepat di lapangan, sehingga dokumentator perlu mampu mengabadikan momen-momen penting dengan cepat. Hasil dokumentasi yang dibuat juga memiliki nilai strategis bagi GM Production, tidak hanya sebagai catatan *event*, tetapi juga sebagai alat untuk evaluasi internal dan sebagai galeri visual yang dipublikasikan melalui platform media sosial perusahaan.

Berdasarkan pengalaman yang ada, riset ini dilaksanakan untuk menyelidiki lebih lanjut tentang sistem kerja dokumentasi *event* di GM Production. Diharapkan, riset ini mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai proses dokumentasi dalam industri, sekaligus menjadi acuan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang akan menjalani magang atau berkarier di sektor *event* dan konten kreatif. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan sumbangsih pada bidang akademis, tetapi juga memperkuat relasi antara lembaga pendidikan dan dunia industri dalam menghasilkan tenaga kerja yang profesional dan siap memasuki dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan di Politeknik Negeri Jember ke dalam dunia kerja nyata
2. Meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa melalui pengalaman langsung di industry

3. Membangun pemahaman praktis mengenai sistem kerja dan standar operasional pada perusahaan *event* organizer

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

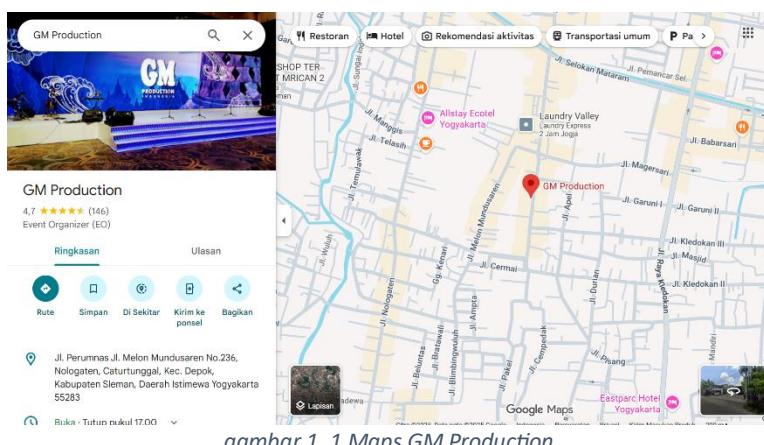
1. Memahami alur kerja dokumentasi *event*
2. Menguasai keterampilan teknis dasar dalam fotografi dan videografi *event*
3. Meningkatkan kemampuan koordinasi dan komunikasi dengan tim show management dan kru produksi
4. Menerapkan etika kerja professional
5. Mengembangkan portofolio dokumentasi *event*

1.2.3 Manfaat Magang

1. memperoleh pengalaman kerja nyata, meningkatkan keterampilan dokumentasi visual, memperluas wawasan terkait industri *event*, serta membangun portofolio yang menunjang persiapan karier.
2. Memperkuat hubungan antara Prodi Destinasi Pariwisata dengan dunia industri melalui kontribusi mahasiswa dalam kegiatan *event*.
3. Perusahaan memperoleh tenaga tambahan yang membantu pelaksanaan dokumentasi *event*, memberikan perspektif baru dari mahasiswa, serta mendukung efisiensi kerja pada divisi dokumentasi.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang ini berlokasi di Jl. Perumnas Jl. Melon Mundusaren No.236, Nologaten, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283



gambar 1. 1 Maps GM Production

Sumber : Google Maps

Magang ini di laksanakan selama 5 bulan yang di mulai pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 1 Desember 2025 dengan jam kerja kantor dari mulai jam 09.00 hingga jam 15.00 dengan satuan hari 6 hari kerja untuk satu minggunya.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Prosedur Magang

1. Orientasi

Tahap pengenalan diadakan pada tanggal 4 Juli 2025 dan dipimpin oleh Ibu Rira, lalu dilanjutkan oleh Mbak Nabilla yang berperan sebagai mentor lapangan. Dalam fase ini, mahasiswa mendapatkan wawasan mendalam tentang GM Production, susunan divisi yang ada, serta peraturan kerja yang berlaku selama periode magang. Isi orientasi mencakup penjelasan mengenai cakupan tugas perusahaan, mekanisme koordinasi antar divisi, dan budaya profesional yang diterapkan dalam produksi acara.

Walaupun tidak ada tugas utama yang segera diberikan pada fase orientasi, tahap ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perusahaan melakukan berbagai kegiatan produksi acara. Melalui kegiatan orientasi, mahasiswa mulai menyadari standar profesional di industri acara, terutama dalam dokumentasi dan manajemen pertunjukan.

Secara keseluruhan, fase orientasi membawa kesan yang positif dan berarti karena merupakan pengalaman awal bagi mahasiswa untuk mengenal langsung dunia acara, memahami ritme kerja industri, dan mulai beradaptasi dengan lingkungan profesional di GM Production.

2. Observasi

Tahap pengamatan dilakukan dengan mengikuti proses dokumentasi pada salah satu acara MICE, yaitu Wisuda Auditor YPIA. Di fase ini, mahasiswa mengamati jalur kerja tim dokumentasi yang mencakup pembagian tugas, cara pengambilan gambar, serta posisi kamera dan fotografer selama acara berlangsung. Pengamatan juga meliputi bagaimana tim bekerja sama dengan divisi lain supaya semua proses dokumentasi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan produksi.

Selama pelaksanaan pengamatan, tidak ada masalah berarti yang muncul karena jalur kerja tim sudah terorganisir dan setiap anggota melaksanakan tugas masing-masing dengan baik. Hal ini memberikan mahasiswa peluang untuk mempelajari

dinamika kerja secara langsung tanpa mengganggu jalannya produksi.

Pelajaran yang sangat berharga dari tahap ini adalah pemahaman bahwa pekerjaan dokumentasi dilakukan secara real-time, di mana hasil pengambilan gambar secepatnya harus diproses, diedit, dan diunggah setelah acara selesai. Ritme kerja yang cepat dan efisien ini menjadi landasan yang sangat penting sebelum memasuki tahap praktik secara langsung.

3. Praktik Langsung

Pada fase praktek langsung, mahasiswa mulai berperan aktif dalam berbagai kegiatan dokumentasi acara. Beberapa acara yang dikelola mencakup Wisuda Auditor YPIA, Gathering PT Surveyor Indonesia, Gathering SIG, Trip Jogja, Gala Dinner InJourney, dan beberapa acara lainnya. Keterlibatan ini meliputi pengambilan foto dan video, pengelolaan aset dokumentasi, mengikuti rundown acara, serta mendukung kebutuhan manajemen pertunjukan di lapangan.

Selama proses praktek, mahasiswa memanfaatkan beragam perangkat pendukung seperti smartphone, komputer, dan kamera yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing acara. Di samping itu, mahasiswa juga diberikan kepercayaan untuk mengelola spin 360 secara mandiri sepanjang berlangsungnya acara, menunjukkan perkembangan kemampuan dan kepercayaan dari pihak perusahaan.

Prestasi yang paling berkesan selama praktek langsung adalah kesempatan untuk mendokumentasikan artis serta perusahaan besar, yang memperkaya portofolio dan pengalaman profesional. Tahap ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan teknis dan kemampuan adaptasi yang diperlukan dalam industri acara, sekaligus memperkuat kompetensi mahasiswa dalam dokumentasi dan produksi acara.